

**Tugas Analisa Video Brighttalk**  
**Mata Kuliah Manajemen Jaringan**



Oleh

Nama : Riki Andika

NIM : 09011181320015

**Jurusan Sistem Komputer**  
**Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya**  
**2016**

## **DMTF Network Management Initiative (NETMAN)**

Link : [https://www.brighttalk.com/webcast/9077/121813?utm\\_campaign=webcasts-search-results-feed&utm\\_content=network+management&utm\\_source=brighttalk-portal&utm\\_medium=web&utm\\_term=](https://www.brighttalk.com/webcast/9077/121813?utm_campaign=webcasts-search-results-feed&utm_content=network+management&utm_source=brighttalk-portal&utm_medium=web&utm_term=)

DMTF digunakan sebagai media pembelajar yang inisiatif, baru-baru ini mengumumkan cara penggunaan network manajemen atau yang disingata dnegan sebutan NETMET. Upaya ini, yang akan menyatukan manajemen jaringan, yang bertujuan untuk memberikan apa yang diperlukan dalam pemodelan manajemen yang berbasis standar dan antarmuka untuk memungkinkan konsisten, terpadu dan otomatis provisioning, penyebaran, konfigurasi, dan pemantauan dari sebuah jaringan itu sendiri. Network manajemen berkembang pesat dari pada saat ini dengan seiring perkembangan teknologi yang ada, virtualisasi dan software dengan tantangan yang lebih besar kedepannya terutama dalam hal penyedia layanan. Tanpa manajemen jaringan pengguna atau konsumen tidak akan dapat sepenuhnya memanfaatkan suatu jaringan dengan baik, tanpa adanya manajemen jaringan, karena apa network manajemen dapat hemat biaya dan meminimalisir kesalahan layanan yang ada, sehingga dengan adanya network manajemen ini diharapkan sebuah jaringan dapat berjalan dengan baik. Tujuan dari DMTF Management Jaringan Initiative adalah untuk mengembangkan dan mempromosikan standar dari manajemen suatu jaringan.

Network management (management jaringan ) adalah system layanan yang mengatur dan memonitoring data dan voice pada suatu jaringan berskala besar ataupun kecil network management juga bisa dikatakan method prosedur dan tools yang berhubungan dengan operasional, administrasi, maintenance dan provisioning system jaringan. Evolusi Jaringan meliputi, jaringan meningkatkan dalam skala dan kompleksitas, tidak hanya memange elemen infrastruktur jaringan tetapi juga, service/layanannya, dukungan staff dan budget tidak selalu dapat mengejar teknologi, problem Network Management. Permasalahan-permasalahan yang sering ditemui dalam sebuah Network Manajemen diantaranya tiap teknologi baru memerlukan expert khusus, kesulitan dalam pengelolaan jaringan yang besar dan heterogen, timbul kebutuhan untuk otomatisasi network management yang terintegrasi untuk lingkungan yang beragam.

Inti dari penggunaan Network Manajemen ini ialah memfasilitasi manajemen interoperable pada suatu jaringan tertentu, Fisik, Virtual dan Hybrid, termasuk dukungan untuk persyaratan ETSI NFV, aktifkan penciptaan infrastruktur manajemen umum untuk jaringan sumber daya dan jasa, di domain teknologi, di sudut pandang manajemen, spanning di beberapa implementasi, termasuk solusi open source, Memberikan manajemen yang efektif dari lingkungan jaringan dalam, dan yang terahir Software Defined Data Center (SDDC). Ada beberapa metodologi dari penggunaan Metwork Manajement, antara lain sebagai berikut:

- a. Pengembangan profil manajemen yang relevan
- b. Jaringan Layanan Manajemen WG (NSMWG) sudah bekerja pada jumlah profil manajemen
- c. Keselarasan dalam DMTF pada semua pekerjaan manajemen jaringan terkait
- d. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua spesifikasi yang menyentuh jaringan aspek manajemen diselaraskan di DMTF
- e. Manajemen Virtualisasi
- f. Manajemen Cloud
- g. OVF
- h. Keamanan
- i. Bekerja dengan kantor kecamatan rekan dan forum
- j. Penggunaan dan adopsi standar DMTF
- k. Harmonisasi standar

Penyelarasan Network Monitoring dengan menyamakan Use Case atau pengguna yang menggunakan suatu jaringan, mempertimbangkan tingkat abstraksi dan menunjukkan bagaimana konsep-konsep yang terhubung secara bersama-sama dalam setiap model dan antara model (antar model). Membedakan peranan atau fungsi-fungsi dari pengguna seperti admin, dan juga mempertimbangkan tingkat kesulitan dari suatu sistem, sehingga dibuat berbeda dengan admin dan user. Perlu juga adanya pengambilan data yang disimpan kedalam suatu penyimpanan, dan yang lainnya seperti hubungan antara CMWG, OVF dan CIM model tepi jaringan, perbedaan Jaringan tepi spesifikasi antara CIMI dan OVF dan hubungan dengan CIM model jaringan, perbedaan Model titik penghentian Jaringan, port jaringan dan antarmuka jaringan mesin dan di mana untuk menerapkan CoS dan mengukur QoS, perbedaan Model Jaringan, Jaringan dan Jaringan Forwarding kelompok. Saat ini di CIMI ada representasi yang sangat sederhana, routing antara L2 domain broadcast, forwarding / internetworking di OVF. Representasi dari Virtual Network Devices di OVF dan yang CIMI abstraksi yang sesuai,

jaringan di atas L2 di CIMI, setidaknya ada 2 penggunaan yang berkaitan dengan impor OVF dan CIMI harus mendukung ini juga, perlu memiliki penerimaan OVF Gunakan Kasus di CIMI / CMWG, konsep atau Swasta / Public / Tamu di CIMI dan bagaimana mereka memetakan ke OVF, penyelarasan dengan OpenStack.

SNMP (Simple Network Management Protokol) Protocol yang dirancang untuk memberikan kemampuan memantau dan mengatur jaringan computer secara sistematis, protocol ini juga dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi, dan mengkonfigurasi, peralatan jaringan, seperti server, printer, hub, switch, dan router di jaringan yang berbasis Internet Protokol (IP), SNMP juga dapat mengumpulkan informasi seperti kondisi CPU, temperature SNMP memiliki tiga elemen yaitu :

1. Manajer

Pelaksana dan manajemen jaringan. Pada kenyataan manager ini merupakan computer biasa yang ada pada jaringan yang mengoperasikan perangkat lunak untuk manajemen jaringan. Manajer ini terdiri atas satu proses atau lebih yang berkomunikasi dengan agen-agensya dan dalam jaringan. Manajer akan mengumpulkan informasi dari agen dari jaringan yang diminta oleh administrasi saja bukan semua informasi yang dimiliki agent.

2. Agent

merupakan perangkat lunak yang dijalankan disetiap elemen jaringan yang dikelola. Setiap agent mempunyai basis data variable yang bersifat local yang menerangkan keadaan dan berkas aktivitasnya dan pengaruhnya terhadap operasi.

3. MIB (Management Information Base)

Dapat dikatakan sebagai struktur basis data variable dari elemen jaringan yang dikelola. Struktur ini bersifat hirarki dan memiliki aturan sedemikian rupa sehingga informasi setiap variable dapat dikelola atau ditetapkan dengan mudah, Berikut adalah contoh tools monitoring: Angry IP Scanner, Nagios, PRTG, OPMANGER.